

Peran Program Banjarbaru Sejahtera Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui UMKM Di Kota Banjarbaru (Studi Kasus BAZNAS Kota Banjarbaru Tahun 2019-2023)

Bahrussofa¹, Akhmad Hulaify²

^{1,2} Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan, Indonesia

DOI:

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima, Disetujui, Dipublikasikan,</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i> Banjarbaru Prosperous, Baznas, UMKM</p>	<p>Badan Amil Zakat Nasional mendistribusikan dana zakat agar dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif oleh pelaku UMKM yang rentan miskin atau pekerja informal. Rumusan masalah Bagaimana peran Program Banjarbaru Sejahtera dalam mengentaskan kemiskinan melalui UMKM di Kota Banjarbaru. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran Program Banjarbaru Sejahtera dalam mengentaskan kemiskinan melalui UMKM di Kota Banjarbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Program Banjarbaru Sejahtera dalam mengentaskan kemiskinan melalui UMKM di Kota Banjarbaru adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal usaha kepada mustahiq yang memiliki usaha tanpa adanya riba atau bunga dengan lama waktu pengembalian dana yaitu selama 10 bulan. Selain itu, peran Program Banjarbaru Sejahtera ini adalah agar UMKM atau mustahiq yang berada dibawah binaan BAZNAS bisa menjadi muzaki artinya orang yang sudah bisa menghasilkan dan juga berzakat ke BAZNAS sebagai timbal baliknya. Dalam menjalankan perannya tersebut, BAZNAS Kota Banjarbaru memberikan dukungan untuk mensejahterakan dan memberdayakan pelaku UMKM lewat bantuan modal usaha yang diberikan.</p> <hr/> <p><i>Abstract</i></p> <p><i>The National Amil Zakat Agency distributes zakat funds so that they can be used to finance productive activities by MSMEs who are vulnerable to poverty or informal workers. Formulation of the problem What is the role of the Prosperous Banjarbaru Program in alleviating poverty through MSMEs in the City of Banjarbaru. The research objective was to determine the role of the Prosperous Banjarbaru Program in alleviating poverty through MSMEs in Banjarbaru City. The research that will be used in this study is qualitative. The informants in this study were Baznas officials and heads of SMEs in the city of Banjarbaru. To obtain information, research uses guidece interview techniques, namely interviews by asking questions in a structured manner. The results of the study, namely the role of the Banjarbaru Prosperous Program in alleviating poverty through MSMEs in Banjarbaru City is to provide business capital loan assistance to mustahiq who have businesses without usury or interest. BAZNAS Banjarbaru City. However, this money is not considered as an installment, but as an infaq made by the MSME or mustahiq. In addition, the role of the Banjarbaru Prosperous Program is so that MSMEs or mustahiq who are under the auspices of BAZNAS can become muzaki, meaning people who are able to produce and also give tithes to BAZNAS in return. In carrying out this role, the BAZNAS of Banjarbaru City does not directly assist MSME actors such as coaching, financial management training, marketing and product branding, but rather support for the welfare and empowerment of MSME actors through business capital assistance provided.</i></p>

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Ayu. "Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas)." *Skripsi*, 2019, 21–44.
- Anis, Muhammad. "Zakat Solusi Pemberdayaan Masyarakat." *El-Istiqhady 2*, no. 1 (2020): 43.
- BPS. "Kemiskinan dan Ketimpangan." Website BPS, 2023.
- Cahyani, Andi Intan. "Zakat Profesi dalam Era Kontempore." *El-Istiqhady 2*, no. 2 (2020): 162.
- Fahrurrazi, Fahrurrazi. "Wawancara dengan Bapak Fahrurrazi selaku Staf BAZNAS Kota Banjarbaru." 2023.
- Hafidah, Hafidah. "Wawancara dengan Ibu Hj. Hafidah selaku Ketua BAZNAS Kota Banjarbaru." 2023.
- Idris, Safwan. *Gerakan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat, Pendekatan Transformatif*. Jakarta: Citra Putra Bangsa, 1997.
- Ilyas, Musyfikah. "Profesionalisme Nazhir Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi." *Al-Qadau 4*, no. 1 (2017): 76.
- . "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Musyawarah dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah." *Al Qadau 5*, no. 2 (2019): 229.
- Muhammad, Mahmudah Mulia. "Sosial Entrepreneurship Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah." *El-Istiqhady 2*, no. 1 (2020): 73.
- Parkoso, Eryvn Gaesang. "Wawancara dengan Bapak Eryvn Gaesang Parkoso selaku Staf BAZNAS Kota Banjarbaru." 2023.
- Patimah, Muhammad Asri. "Penyaluran Zakat Infak Sedekah di Laznas Yatim Mandiri Makassar Perspektif Hukum Islam." *QadauNa 2*, no. 2 (2021): 218.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Al-Karim*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2009.
- Sastrawati, Nila. "Konsumtive dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat." *El-Istiqhady 2*, no. 1 (2020): 22.
- Sohrar. "Aktualisasi Konsep Ekonomi Adil Menurut Al-Qur'an." *El-Istiqhady 2*, no. 1 (n.d.).
- Wulandari, Fitri. "Wawancara dengan Ibu Fitri Wulandari, selaku Ketua Ketua UMKM Penerima Bantuan dari BAZNAS Kota Banjarbaru." 2023.